

KEY INDICATOR

02/04/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.50	4.75	(25.00)	(150.00)
10 Yr (bps)	8.09	7.97	12.50	46.70
USD/IDR	16,495.00	16,450.00	0.27%	16.00%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	4,531.69	1.47%	-28.06%	10.71
MSCI	5,098.24	1.30%	-30.05%	11.29
HSEI	23,280.06	0.84%	-17.42%	9.68
FTSE	5,480.22	0.47%	-27.34%	11.83
DJIA	21,413.44	2.24%	-24.97%	15.38
NASDAQ	7,487.31	1.72%	-16.55%	22.70

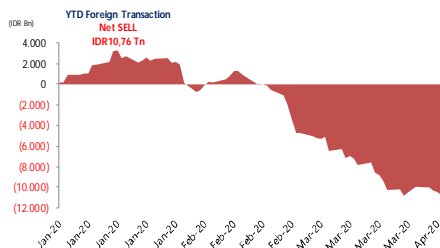
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	25.32	24.67%	-59.54%	-58.53%
COAL	USD/TON	66.20	-0.75%	-18.37%	-2.22%
CPO	MYR/MT	2,311.00	-1.20%	7.34%	-24.28%
GOLD	USD/TOZ	1,613.99	1.41%	24.88%	6.37%
TIN	USD/MT	14,375.00	0.21%	-32.18%	-16.30%
NICKEL	USD/MT	11,313.00	0.46%	-13.91%	-19.34%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
ASSA	RUPSLB	
ACST	RUPST	

NET FOREIGN TRADING VALUE



Sumber: Bloomberg LP, MNCS

Global Market Highlight

DJIA menguat sebesar +2,24% pada perdagangan Kamis (02/04) diikuti oleh penguatan indeks S&P 500 (+2,28%) dan Nasdaq (+1,72%). Penguatan ini disebabkan adanya optimisme antara Arab Saudi dan Rusia untuk mencapai kesepakatan untuk memangkas produksi minyak dunia, yang berdampak kepada penguatan harga minyak. Selain itu rilis data pengangguran AS meningkat 6,65 juta, atau melebihi estimasi sebesar 5,25 juta. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) China *PMI Composite* per Mar-2020; 2) US *ISM Non-Manufacturing/Services Composite* per Mar-2020; 3) Euro *Retail Sales* per Feb-2020.

Domestic Updates

1. BI memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada FY20E tidak akan lebih rendah dari 2,3% karena stimulus fiskal dan moneter. Salah satunya adalah anggaran Rp405 triliun dimana Rp75 triliun akan digunakan untuk bidang kesehatan terkait penyebaran virus Covid-19 dan Rp110 triliun untuk perlindungan sosial. Selain itu, sebesar Rp70,1 triliun akan digunakan untuk insentif perpajakan dan Kredit Usaha Rakyat serta Rp150 triliun untuk program pemulihan ekonomi nasional.
2. Pemerintah resmi menarik pajak atas Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (PMSE) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang mencapai Rp 10,4 triliun. Hal tersebut dilakukan dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Covid-19.

Company News

1. LMPI membukukan kenaikan pendapatan pada FY19 sebesar 13,6% YoY menjadi Rp517 miliar (vs Rp455 miliar pada FY18). Kenaikan juga terjadi pada beban pokok penjualan sebesar 15,9% YoY menjadi Rp467,5 miliar serta beban umum dan administrasi yang meningkat 5,3% YoY menjadi Rp53,5 miliar. Meskipun demikian, perseroan masih mencatatkan rugi bersih menjadi Rp41,66 miliar (vs Rp46,39 miliar pada FY18). (Market Bisnis)
2. AMRT membukukan kenaikan pendapatan pada FY19 sebesar 9,17% YoY menjadi Rp72,94 triliun (vs Rp66,82 triliun pada FY18). Perseroan juga mengalami kenaikan beban pokok penjualan sebesar 8,97%, beban penjualan dan distribusi sebesar 9,03%, serta beban umum dan administrasi sebesar 4,14%. Dengan demikian, perseroan membukukan laba bersih yang meningkat 71,12% YoY menjadi Rp1,1 triliun (vs Rp650,14 miliar pada FY18). (Market Bisnis)
3. IPOL membukukan penurunan pendapatan pada FY19 sebesar 3,93% YoY menjadi USD203,26 juta (vs USD211,57 juta pada FY18). Perseroan juga membukukan penurunan beban pokok penjualan sebesar 4,48% YoY menjadi USD162,78 juta dan peningkatan pendapatan lain-lain sebesar 5,93% YoY menjadi USD657,52 ribu. Laba bersih mengalami penurunan sebesar 13,02% YoY menjadi USD4,22 juta (vs USD4,85 juta pada FY18). (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG menguat sebesar +1,47% di level 4.531 pada perdagangan Kamis (02/04) meskipun aksi jual bersih investor asing mencapai Rp384,32 miliar. Penguatan IHSG terjadi sejalan dengan stimulus yang diberikan Pemerintah untuk menangani Covid-19 sebesar Rp405 triliun. Sementara itu, data PMI Markit mencatatkan penurunan menjadi 45,3 per Mar-2020 dari 51,9 pada Feb-2020 yang mengindikasikan adanya kontraksi pada sektor manufaktur. Di sisi lain, nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp16.495. Hari ini IHSG diprediksikan berada di rentang 4.450-4.580 di tengah penantian data penjualan sepeda motor per Mar-2020. **Todays recommendation: BBKA, UNTR, JPFA, SMGR.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
BBKA	27,050	Buy on Weakness	Selama BBKA tidak terkoreksi melebihi 25,750, maka BBKA masih berpeluang menguat untuk membentuk wave [v] dari wave 1 dalam jangka pendek.
UNTR	16,900	Buy on Weakness	Posisi UNTR saat ini sedang berada di wave (iii) dari wave [iiii], dimana UNTR rentan terkoreksi terlebih dahulu dalam jangka pendek untuk membentuk wave (iv).
JPFA	965	Buy on Weakness	Posisi JPFA saat ini sedang berada di akhir wave B, hal ini berarti koreksi yang akan terjadi pada JPFA sudah cenderung terbatas untuk membentuk wave B.
SMGR	7,500	Sell on Strength	Posisi SMGR saat ini sedang berada di awal wave 5 dari wave (C), dimana SMGR rentan terkoreksi terlebih bila menembus level 5,475.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

